

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENARI TARIAN SUFI KOMUNITAS DERVISHE PEKALONGAN

Penari Sufi (Menjawab rumusan masalah 1: Bagaimana kecerdasan spiritual remaja dikomunitas Dervishe Pekalongan?)

Nama :

Jabatan :

Hari/tanggal :

1. Kenapa Anda berlatih tari sufi, berikan alasannya?
2. Kapan Anda mulai belajar tari sufi?
3. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat seseorang yang kesulitan dalam melakukan tarian, dan apa yang akan anda lakukan?
4. Bagaimana sikap Anda perihal fenomena banjir yang sering terjadi di kota Pekalongan?
5. Bagaimana sikap Anda ketika ada teman maupun orang yang tidak Anda kenal melakukan kesalahan terhadapmu?.
6. Bagaimana cara Anda menghadapi seseorang yang meminjam pakaian tari sufi yang berwarna putih milikmu, akan tetapi ketika dikembalikan dalam keadaan kotor?
7. Bagaimana tindakan Anda ketika di lampu merah terdapat orang yang meminta-minta, baik dalam bentuk shadaqoh, infaq maupun yang lainnya?
8. Bagaimana tindakan Anda ketika hendak melaksanakan shalat jumat, lalu di pertengahan jalan melihat sebuah kecelakaan dan Anda adalah orang pertama yang melihat kejadian tersebut?
9. Bagaimana cara Anda menghadapi dan mensikapi setiap masalah yang anda alami baik perihal sosial, ekonomi maupun yang lainnya?
10. Bagaimana kehidupan Anda antara sebelum dan sesudah mengikuti tari sufi?

Penari Sufi (Menjawab rumusan masalah 2: Bagaimana implementasi tari sufi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual?)

Nama :

Jabatan :

Hari/tanggal :

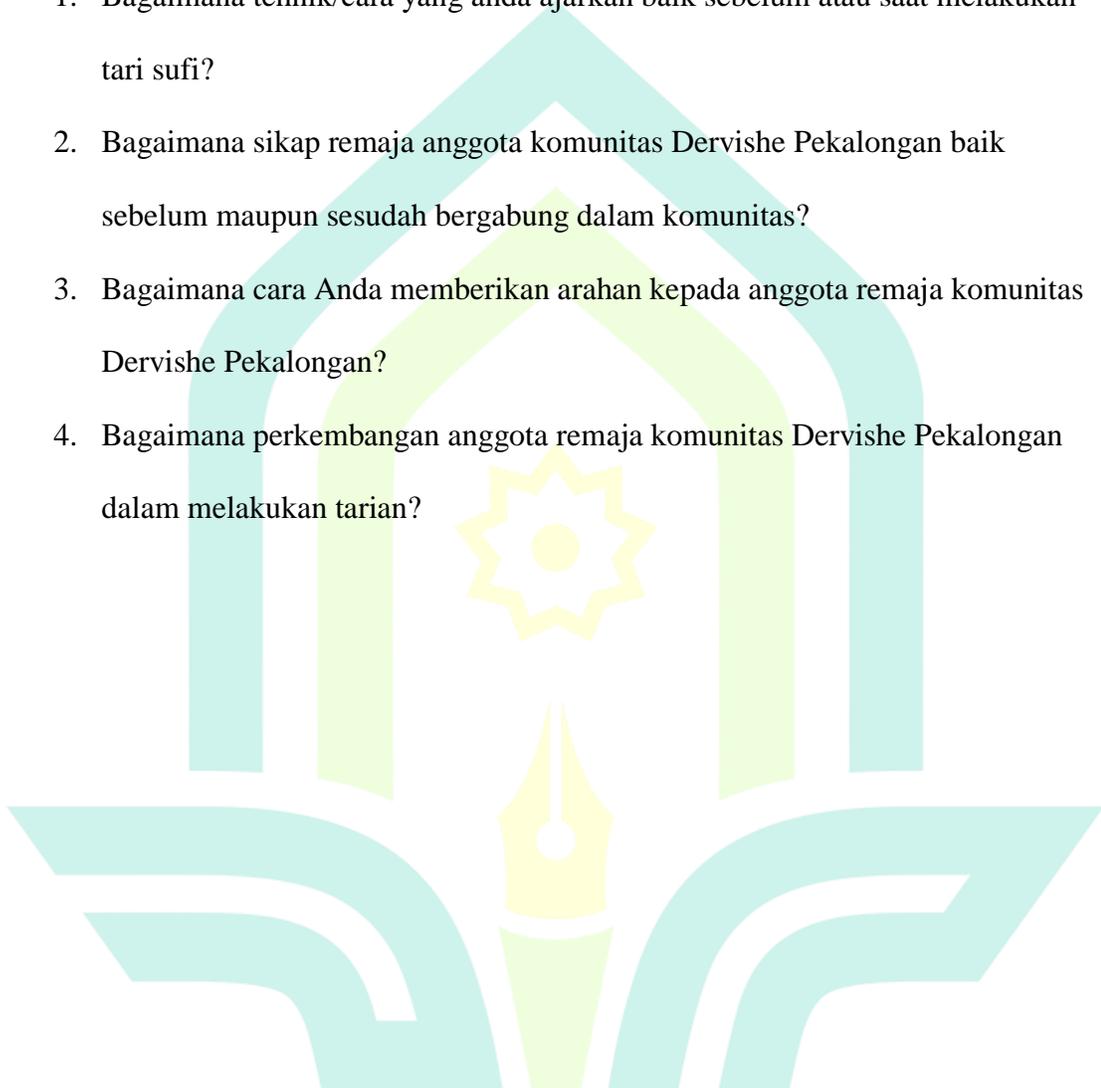
1. Bagaimana cara Anda dalam melakukan tarian saat menari?
2. Bagaimana tahapan Anda dalam melakukan tarian baik sebelum dan sesudah melaksanakan tarian?
3. Kapan waktu yang Anda gunakan untuk latihan tari sufi, dan apakah waktu tersebut mempengaruhi kualitas Anda dalam menari?
4. Tempat yang seperti apa yang membuat Anda nyaman dalam melakukan tarian?
5. Irian musik yang seperti apakah yang mempengaruhi kualitas tarian Anda?
6. Kenapa Anda melakukan gerakan variasi saat melakukan tarian?
7. Bagaimana cara Anda menikmati setiap putaran dalam tarian Anda?
8. Bagaimana cara Anda mengembangkan kemampuan Anda dalam melakukan tari sufi?
9. Bagaimana cara Anda mengatasi rasa pusing/mual saat melakukan tarian?
10. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk merasakan kenyamanan dalam melakukan tarian?

Pelatih Tari Sufi (Validasi data)

Nama :

Hari/tanggal :

1. Bagaimana tehnik/cara yang anda ajarkan baik sebelum atau saat melakukan tari sufi?
2. Bagaimana sikap remaja anggota komunitas Dervishe Pekalongan baik sebelum maupun sesudah bergabung dalam komunitas?
3. Bagaimana cara Anda memberikan arahan kepada anggota remaja komunitas Dervishe Pekalongan?
4. Bagaimana perkembangan anggota remaja komunitas Dervishe Pekalongan dalam melakukan tarian?



Lampiran 2

LEMBAR PEDOMAN INSTRUMEN OBSERVASI
 INDIKATOR – INDIKATOR KECERDASAN SPIRITUAL

No.	Indikator SQ	Pra mengikuti Dervishe Pekalongan			Pasca mengikuti Dervishe Pekalongan		
		Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Takwa						
2.	Merasakan Kehadiran Allah						
3.	Berdzikir dan Berdoa						
4.	Mempunyai kualitas sabar						
5.	Cenderung terhadap kebaikan						
6.	Berjiwa besar						
7.	Menolong & melayani						
8.	Kemampuan menyikapi masalah				√		

LEMBAR PEDOMAN INSTRUMEN OBSERVASI

GERAKAN DAN TAHAPAN TARI SUFI

No	Tahapan/Gerakan	Detail Gerakan / Tahapan	Nama Subject	
			Iya	Tidak
1.	Bersuci (<i>Thaharah</i>)	Wudhu		
		Mandi		
		Puasa		
		Sholat Sunnah		
2.	Tawasul	Nabi Muhammad ﷺ		
		Syekh Maulana Jalaluddin Rumi		
		KH. Maulana Amin Budi Hardjono		
		Guru-guru spiritual		
3.	Sholawat	Memakai kostum		
		Menghadap kiblat		
4.	Menyilangkan tangan di bahu	Jempol kaki kanan Menginjak jempol kaki kiri		
		Pandangan lurus kedepan		
5.	Ruku' I (penghormatan)	Membungkukan badan dengan kepala lebih rendah dari hati		

6.	Berputar	Menarik kaki kanan kebelakang (persiapan)		
		Berputar ke arah kiri		
		Berdzikir		
		Pandangan fokus		
		Tangan berpindah kebagian bawah pusar lalu ke atas		
		Tangan kanan diatas dan tangan kiri lurus		
		Melakukan gerakan variasi		
7.	Ruku' II (Penetrasi)	Ruku'		
		Bersujud		

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nama Narasumber : M Fatur Rohman (14 Tahun)

Jabatan : Anggota

Waktu : 21 Januari 2023

Keterangan : P (Peneliti), S (Subject)

A. Bagaimana kecerdasan spiritual remaja di komunitas Dervishe Pekalongan

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Kenapa Anda berlatih tari sufi, berikan alasannya?
	S	Karena saya berminat dengan tarian itu, bisa menjadikan Saya mendapatkan pengalaman dan menjadi hobi saya.
2.	P	Kapan Anda mulai belajar tari sufi?
	S	sejak kelas 5 SD tahun 2019.
3.	P	Bagaimana Anda ketika melihat seseorang yang kesulitan dalam melakukan tarian, dan apa yang akan Anda lakukan?
	S	Melatih seseorang itu, menasehati agar hati - hati, memberikan saran dan mencontohkannya.
4.	P	Bagaimana sikap Anda perihal fenomena banjir yang sering terjadi di kota Pekalongan?
	S	Yang pasti peduli, ikut serta dalam donasi. Dan membantu mereka.
5.	P	Bagaimana sikap Anda ketika ada teman maupun orang yang tidak Anda kenal melakukan kesalahan terhadapmu?
	S	Tidak apa-apa, memaafkan.

6.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi seseorang yang meminjam pakaian tari sufi yang berwarna putih milikmu, akan tetapi ketika dikembalikan dalam keadaan kotor?
	S	Memaafkan kemudian menasehati, memberi pemahaman agar tidak terulang kembali.
7.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika di lampu merah terdapat orang yang meminta, dalam bentuk shodaqoh, maupun yang lainnya?
	S	Memberikan seikhlasnya.
8.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika hendak melaksanakan shalat jumat, lalu di pertengahan melihat sebuah kecelakaan dan Anda adalah orang pertama yang melihat kejadian tersebut?
	S	Ditolongi, karena itu lebih utama.
9.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi dan mensikapi masalah yang Anda alami, baik perihal sosial, ekonomi maupun yang lainnya?
	S	Perihal sosial seperti bully, lebih baik dilaporkan ke pihak berwenang seperti BK. Kalau ekonomi mencari agar bisa mendapatkan (mandiri).
10.	P	Bagaimana kehidupan Anda antara sebelum dan sesudah mengikuti tari sufi?
	S	Menjadi lebih baik seperti dalam hal finansial, sehingga bisa mandiri, dan dalam melakukan ibadah.

B. Bagaimana Implementasi tari sufi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Bagaimana cara Anda melakukan tarian saat menari?
	S	Berdzikir membaca Allah hu Allah sambil berputar ke arah kiri.
2.	P	Bagaimana tahapan Anda dalam melakukan tarian baik sebelum dan sesudah melakukan tarian?
	S	Wudhu, tawasul, memakai kostum sambil membaca sholawat. hormat dengan ruku, tangan menyilang di dada. kemudian membentuk love di bawah pusar lalu keatas. Dengan tangan kanan diatas dan tangan kiri lurus menghadap kebawah.
3.	P	Kapan waktu yang Anda gunakan untuk latihan tari sufi, dan apakah waktu tersebut mempengaruhi kualitas Anda dalam menari?
	S	bersama kakak saya, biasanya malam hari, atau jam 4 sore. Di alun-alun kaje.
4.	P	Tempat seperti apa yang membuat Anda nyaman dalam melakukan tarian?
	S	Tempat yang datar dan lurus.
5.	P	Iringan musik yang seperti apakah yang mempengaruhi kualitas tarian Anda?

	S	Sholawat-sholawat.
6.	P	Kenapa Anda melakukan gerakan variasi saat melakukan tarian?
	S	Karena agar tangan tidak capek,dan terlihat lebih menarik.
7.	P	Bagaimana cara Anda menikmati setiap putaran dalam tarian Anda?
	S	Menikmati lagunya.
8.	P	Bagaimana cara Anda mengembangkan kemampuan Anda dalam melakukan tarian sufi?
	S	Ada niat dan selalu berusaha dengan cara latihan.
9.	P	Bagaimana cara Anda mengatasi rasa mual/pusing saat melakukan tarian?
	S	Fokus pandangan dan selalu dzikir. Ketika berhenti ruku' jika masih tetap pusing bisa sujud.
10.	P	Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk merasakan kenyamanan dalam melakukan tarian?
	S	Tujuh menitan (1 lagu)

TRANSKRIP WAWANCARA II

Nama Narasumber : Muhammad Feri Setiawan (23 Tahun)

Jabatan : Anggota

Waktu : 21 Januari 2023

Keterangan : P (Peneliti), S (Subject)

A. Bagaimana kecerdasan spiritual remaja di komunitas Dervishe Pekalongan

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Kenapa Anda berlatih tari sufi, berikan alasannya?
	S	Mencari kawan dan memperbanyak saudara-an.
2.	P	Kapan Anda mulai belajar tari sufi?
	S	Sekitar awal tahun 2018
3.	P	Bagaimana perasaan Anda ketika melihat seseorang yang kesulitan dalam melakukan tarian, dan apa yang akan Anda lakukan?
	S	Mencari teori yang termudah, kemudian mengajarkannya
4.	P	Bagaimana sikap Anda perihal fenomena banjir yang sering terjadi di kota Pekalongan?
	S	Tidak menjadi pelopor banjir dan ikut mencegah. Pertama kasi saran kedua contohkan.
5.	P	Bagaimana sikap Anda ketika ada teman maupun orang yang tidak Anda kenal melakukan kesalahan terhadapmu?
	S	Memaafkan.

6.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi seseorang yang meminjam pakaian tari sufi yang berwarna putih milikmu, akan tetapi ketika dikembalikan dalam keadaan kotor?
	S	Memaafkan. Menasehati, memberi pemahaman agar tidak terulang kembali, satu kali di maafkan seterusnya.
7.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika di lampu merah terdapat orang yang meminta-minta, baik dalam bentuk shodaqoh, infaq, maupun yang lainnya?
	S	Selagi ada recehan kenapa tidak.
8.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika hendak melaksanakan shalat jumat, lalu di pertengahan melihat sebuah kecelakaan dan Anda adalah orang pertama yang melihat kejadian tersebut?
	S	Alangkah baiknya ditolongi dahulu, mengutamakan keselamatan terlebih dahulu. Jika cukup sholat lanjut.
9.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi dan mensikapi masalah yang Anda alami, baik perihal sosial, ekonomi maupun yang lainnya?
	S	Tidak peduli, yang penting diri kita tidak melakukan. Untuk ekonomi lebih ke Mandiri
10.	P	Bagaimana kehidupan Anda antara sebelum dan sesudah mengikuti tari sufi?
	S	Menjadi lebih baik terutama dalam hal kesabaran dan tawakal,

B. Bagaimana Implementasi tari sufi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Bagaimana cara Anda melakukan tarian saat menari?
	S	Fokus, dzikir saat menari. Dan Fokus satu titik.
2.	P	Bagaimana tahapan Anda dalam melakukan tarian baik sebelum dan sesudah melakukan tarian?
	S	Wudhu, tawasul guru-guru sesepuh-sesepuh, sholawat, sholat hajat dulu juga tidak apa-apa. Menghadap kiblat. Hormat dengan ruku, tangan menyilang di dada, jempol kaki kanan menginjak kaki kiri sebagai tanda menahan nafsu. Kemudian membentuk love di bawah pusar lalu keatas tangan kanan meminta tangan kiri menyalurkan disertai wirid, kemudian berhenti dengan pelan.
3.	P	Kapan waktu yang Anda gunakan untuk latihan tari sufi, dan apakah waktu tersebut mempengaruhi kualitas Anda dalam menari?
	S	Sonten karo dalu biasanya. karena lebih sunyi, tenang juga karna tidak ada kesibukan.
4.	P	Tempat seperti apa yang membuat Anda nyaman dalam melakukan tarian?
	S	Tempat datar flat, lempeng dan tidak ngrakal-ngrakal.

5.	P	Iringan musik yang seperti apakah yang mempengaruhi kualitas tarian Anda?
	S	Yang penting rohani.
6.	P	Kenapa Anda melakukan gerakan variasi saat melakukan tarian?
	S	Karena tari itu adalah visual, penampilan agar bagus dan tidak membosankan, yang penting masih dalam konteks (sesuai)
7.	P	Bagaimana cara Anda menikmati setiap putaran dalam tarian Anda?
	S	Dinikmati saja, ketenangan (tidak gugup), wirid dan menikmati lantunan sholawat. Yang penting tempat bagus
8.	P	Bagaimana cara Anda mengembangkan kemampuan Anda dalam melakukan tarian sufi?
	S	Selalu berlatih dan pantang menyerah.
9.	P	Bagaimana cara Anda mengatasi rasa mual/pusing saat melakukan tarian?
	S	Ruku. Jika ruku' masih kurang dengan sujud. Jika melakukan putaran tidak kuat berhentilah. Biasanya agar tidak pusing bisa dengan fokus pandangan dan wirid, jika tidak kuat baru berhenti.
10.	P	Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk merasakan kenyamanan dalam melakukan tarian?
	S	Tarian kedua biasanya. Terutama juga lokasi nya enak.

TRANSKRIP WAWANCARA III

Nama Narasumber : Moch Alwan Billah (17 Tahun)

Jabatan : Anggota

Waktu : 21 Januari 2023

Keterangan : P (Peneliti), S (Subject)

A. Bagaimana kecerdasan spiritual remaja di komunitas Dervishe Pekalongan

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Kenapa Anda berlatih tari sufi, berikan alasannya?
	S	Saya suka alasannya, awalnya Aku lihat tari sufi di kampungku sendiri dan di situ Aku mulai tertarik dengan tari sufi tersebut dan kemudian Aku ikut pelatihan tari sufi di Jenggot.
2.	P	Kapan Anda mulai belajar tari sufi?
	S	Tahun 2017
3.	P	Bagaimana perasaan Anda ketika melihat seseorang yang kesulitan dalam melakukan tarian, dan apa yang akan Anda lakukan?
	S	Dibantu dan dikasih saran.
4.	P	Bagaimana sikap Anda perihal fenomena banjir yang sering terjadi di kota Pekalongan?
	S	Cukup dinikmati saja hingga banjir itu reda.
5.	P	Bagaimana sikap Anda ketika ada teman maupun orang yang

		tidak Anda kenal melakukan kesalahan terhadapmu?
	S	Cukup di maafkan aja
6.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi seseorang yang meminjam pakaian tari sufi yang berwarna putih milikmu, akan tetapi ketika dikembalikan dalam keadaan kotor?
	S	Yang minjem ditegur dan di suruh ganti rugi.
7.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika di lampu merah terdapat orang yang meminta-minta, baik dalam bentuk shodaqoh, infaq, maupun yang lainnya?
	S	Cukup diberi uang secukupnya.
8.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika hendak melaksanakan shalat jumat, lalu di pertengahan melihat sebuah kecelakaan dan Anda adalah orang pertama yang melihat kejadian tersebut?
	S	Yang kecelakaan itu dibantu dulu, kalau misalnya sholat jumat itu dah selesai diganti sholat duhur.
9.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi dan mensikapi masalah yang Anda alami, baik perihal sosial, ekonoi maupun yang lainnya?
	S	Usaha dan usaha.
10.	P	Bagaimana kehidupan Anda antara sebelum dan sesudah mengikuti tari sufi?

TRANSKRIP WAWANCARA IV

Nama Narasumber : Fajar Bayu Al-Mukharom (16 Tahun)

Jabatan : Anggota

Waktu : 23 Januari 2023

Keterangan : P (Peneliti), S (Subject)

A. Bagaimana kecerdasan spiritual remaja di komunitas Dervishe Pekalongan

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Kenapa Anda berlatih tari sufi, berikan alasannya?
	S	Awal mula Saya ingin belajar tarian tersebut pada saat ikut khurmat di pengajian KH, Ali Shodiqi. Di IAIN Pekalongan dulu, terus pada saat Saya lihat ada tari sufinya di dalam hati Saya seakan-akan ada rasa ingin bisa, dan sejak itu Saya memutuskan untuk belajar tari sufi.
2.	P	Kapan Anda mulai belajar tari sufi?
	S	Saya mulai belajar kalo gak salah di tahun 2020.
3.	P	Bagaimana perasaan Anda ketika melihat seseorang yang kesulitan dalam melakukan tarian, dan apa yang akan Anda lakukan?
	S	Ya,...tetap bersyukur karena setidaknya dia sudah berusaha untuk bisa, dan terus memberi support agar dia tetap semangat dalam latihan.
4.	P	Bagaimana sikap Anda perihal fenomena banjir yang sering

		terjadi di kota Pekalongan?
	S	Masalah tentang banjir yang terjadi akhir-akhir ini ya cukup wajar menurut Saya, karena memang musimnya hujan, terus di Pekalongan sendiri setau Saya khususnya di kota, banyak wilayah yang tercemar oleh limbah.
5.	P	Bagaimana sikap Anda ketika ada teman maupun orang yang tidak Anda kenal melakukan kesalahan terhadapmu?
	S	Memaafkan jika Dia berminta maaf, dan jika tidak tinggal doakan saja dan jangan lupa sapa walaupun hanya dengan senyuman.
6.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi seseorang yang meminjam pakaian tari sufi yang berwarna putih milikmu, akan tetapi ketika dikembalikan dalam keadaan kotor?
	S	Saya pribadi belum pernah mengalami kejadian itu karena punyaku warna merah.
7.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika di lampu merah terdapat orang yang meminta-minta, baik dalam bentuk shodaqoh, infaq, maupun yang lainnya?
	S	Memberinya uang kalau ada, kalau nggak ada ya..tinggal bilang maaf terus jangan lupa niatkan untuk shodaqoh karena Allah SWT.
8.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika hendak melaksanakan shalat

		jumat, lalu di pertengahan melihat sebuah kecelakaan dan Anda adalah orang pertama yang melihat kejadian tersebut?
	S	Langsung menolongnya, karena kita sebagai makhluk sosial harus saling tolong menolong dan menurut Saya itu hukumnya wajib.
9.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi dan mensikapi masalah yang Anda alami, baik perihal sosial, ekonoi maupun yang lainnya?
	S	Selalu bersungguh-sungguh dalam meraih apa yang kita impikan dan jangan lupa untuk selalu berdoa, dan jangan lupa bersyukur apapun yang sudah kita capai. Itulah yang terbaik untuk dirimu yang Allah sudah tetapkan.
10.	P	Bagaimana kehidupan Anda antara sebelum dan sesudah mengikuti tari sufi?
	S	Setelah ikut <i>whirling</i> ya..jadi bisa merasakan patah hati yang sebenarnya, dan dapat banyak temen juga intinya senenglah wkwk.

B. Bagaimana Implementasi tari sufi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Bagaimana cara Anda melakukan tarian saat menari?
	S	Menari dengan tenang dan bebaskan diri kita dari segala hal.
2.	P	Bagaimana tahapan Anda dalam melakukan tarian baik sebelum dan sesudah melakukan tarian?
	S	Pertama kita dianjurkan bersuci (wudhu), kemudian kita bertawasul khususnya kepada Maulana Rumi sang pencipta tarian tersebut, kemudian berdiri, kita kasih salam penghormatan dengan ruku'. Kemudian tarik kaki kanan kebelakang kemudian berputar dengan perlahan. Setelah selesai kita beri salam penghormatan lagi dan selesai.
3.	P	Kapan waktu yang Anda gunakan untuk latihan tari sufi, dan apakah waktu tersebut mempengaruhi kualitas Anda dalam menari?
	S	Waktu latihan Saya ya...kalau ada waktu luang, karena juga dari pada kita mau ngapain yang mending latihan.
4.	P	Tempat seperti apa yang membuat Anda nyaman dalam melakukan tarian?
	S	Tempat yang sunyi yang berbau dengan alam.

5.	P	Iringan musik yang seperti apakah yang mempengaruhi kualitas tarian Anda?
	S	Kalau buat Saya iringan musik yang paling nyaman seperti musik ala-ala Turki, karena Saya suka yang berbau arab-arab gitu.
6.	P	Kenapa Anda melakukan gerakan variasi saat melakukan tarian?
	S	Agar nampak menarik dan biar penontonnya tidak bosan.
7.	P	Bagaimana cara Anda menikmati setiap putaran dalam tarian Anda?
	S	Mengkondisikan diri kita agar tetap tenang.
8.	P	Bagaimana cara Anda mengembangkan kemampuan Anda dalam melakukan tarian sufi?
	S	Selalu menyempatkan untuk berlatih.
9.	P	Bagaimana cara Anda mengatasi rasa mual/pusing saat melakukan tarian?
	S	Pertama tama kita ruku', dan kemudian sujud
10.	P	Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk merasakan kenyamanan dalam melakukan tarian?
	S	Tergantung dengan situasi dan kondisi.

TRANSKRIP WAWANCARA V

Nama Narasumber : Riyan Ramadhani (16 Tahun)

Jabatan : Anggota

Tempat : Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Proto

Waktu : 23 Januari 2023

Keterangan : P (Peneliti), S (Subject)

A. Bagaimana kecerdasan spiritual remaja di komunitas Dervishe Pekalongan

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Kenapa Anda berlatih tari sufi, berikan alasannya?
	S	Karena tertarik. Dari segi putarannya, kenapa tidak pusing. Muter-muter kok ketoke enak.
2.	P	Kapan Anda mulai belajar tari sufi?
	S	Sejak MTS sekitar tahun 2018-2019
3.	P	Bagaimana perasaan Anda ketika melihat seseorang yang kesulitan dalam melakukan tarian, dan apa yang akan Anda lakukan?
	S	Membantu. Menolong, dan memberikan arahan dengan baik
4.	P	Bagaimana sikap Anda perihal fenomena banjir yang sering terjadi di kota Pekalongan?
	S	Pastikan sulit. Jadi kalau bisa ingin membantu. Dan pernah membantu juga
5.	P	Bagaimana sikap Anda ketika ada teman maupun orang yang

		tidak Anda kenal melakukan kesalahan terhadapmu?
	S	Ya sabar. Ikhlas juga
6.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi seseorang yang meminjam pakaian tari sufi yang berwarna putih milikmu, akan tetapi ketika dikembalikan dalam keadaan kotor?
	S	Tak cuci sendiri, tidak masalah.
7.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika di lampu merah terdapat orang yang meminta-minta, baik dalam bentuk shodaqoh, infaq, maupun yang lainnya?
	S	Memberikan dengan ikhlas. Seadanya.
8.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika hendak melaksanakan shalat jumat, lalu di pertengahan melihat sebuah kecelakaan dan Anda adalah orang pertama yang melihat kejadian tersebut?
	S	Langsung minggir lalu Menolong, sholatnya kalau nyukup ikut kalau tidak diganti.
9.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi dan mensikapi masalah yang Anda alami, baik perihal sosial, ekonomi maupun yang lainnya?
	S	Mencari solusi dengan mandiri.
10.	P	Bagaimana kehidupan Anda antara sebelum dan sesudah mengikuti tari sufi?
	S	Iya, merasa lebih baik dan dekat dengan Tuhan.

B. Bagaimana Implementasi tari sufi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Bagaimana cara Anda melakukan tarian saat menari?
	S	Berdiri, kemudian menyilangkan tangan, ruku' untuk menghormati. Kemudian kaki mundur, buat anjang-ancang setelah itu berputar ke arah kiri. Saat berputar, tangan perlahan membentuk seperti love (kedua jempol dan telunjuk bersentuhan). Tangan kanan kemudian keatas dan tangan kiri lurus. Ketika berhenti posisi tangan kembali menyilang. Saat menari membaca dzikir (<i>Allah Hu</i>)
2.	P	Bagaimana tahapan Anda dalam melakukan tarian baik sebelum dan sesudah melakukan tarian?
	S	Pertama wudlu dahulu, memakai pakaian dengan menghadap kiblat disertai sholawat kemudian tawasul.
3.	P	Kapan waktu yang Anda gunakan untuk latihan tari sufi, dan apakah waktu tersebut mempengaruhi kualitas Anda dalam menari?
	S	Biasanya malem, karena sunyi jadinya bisa menikmati.
4.	P	Tempat seperti apa yang membuat Anda nyaman dalam melakukan tarian?

	S	Tempat yang rata
5.	P	Iringan musik yang seperti apakah yang mempengaruhi kualitas tarian Anda?
	S	Sholawat gambus.
6.	P	Kenapa Anda melakukan gerakan variasi saat melakukan tarian?
	S	Ikut-ikut saja, selain itu juga karena tangan nya pegal. Tetapi gerakan variasi nya mampu mempengaruhi tarian.
7.	P	Bagaimana cara Anda menikmati setiap putaran dalam tarian Anda?
	S	Menyesuaikan iringan musik, kemudian berdzikir juga.
8.	P	Bagaimana cara Anda mengembangkan kemampuan Anda dalam melakukan tarian sufi?
	S	Mengevaluasi diri, dengan bertanya-tanya ke orang lain, apakah bagus atau tidak.
9.	P	Bagaimana cara Anda mengatasi rasa mual/pusing saat melakukan tarian?
	S	Kalau pusing sujud dulu ketika henti. Cara agar tidak pusing dengan terbiasa latihan.
10.	P	Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk merasakan kenyamanan dalam melakukan tarian?
	S	Lima menit. Jika belum lima menit belum merasa nyaman.

TRANSKRIP WAWANCARA VI

Nama Narasumber : Zulaeka Indah Sriyani (18 Tahun)

Jabatan : Anggota

Tempat : Kampus UIN Gusdur

Waktu : 24 Januari 2023

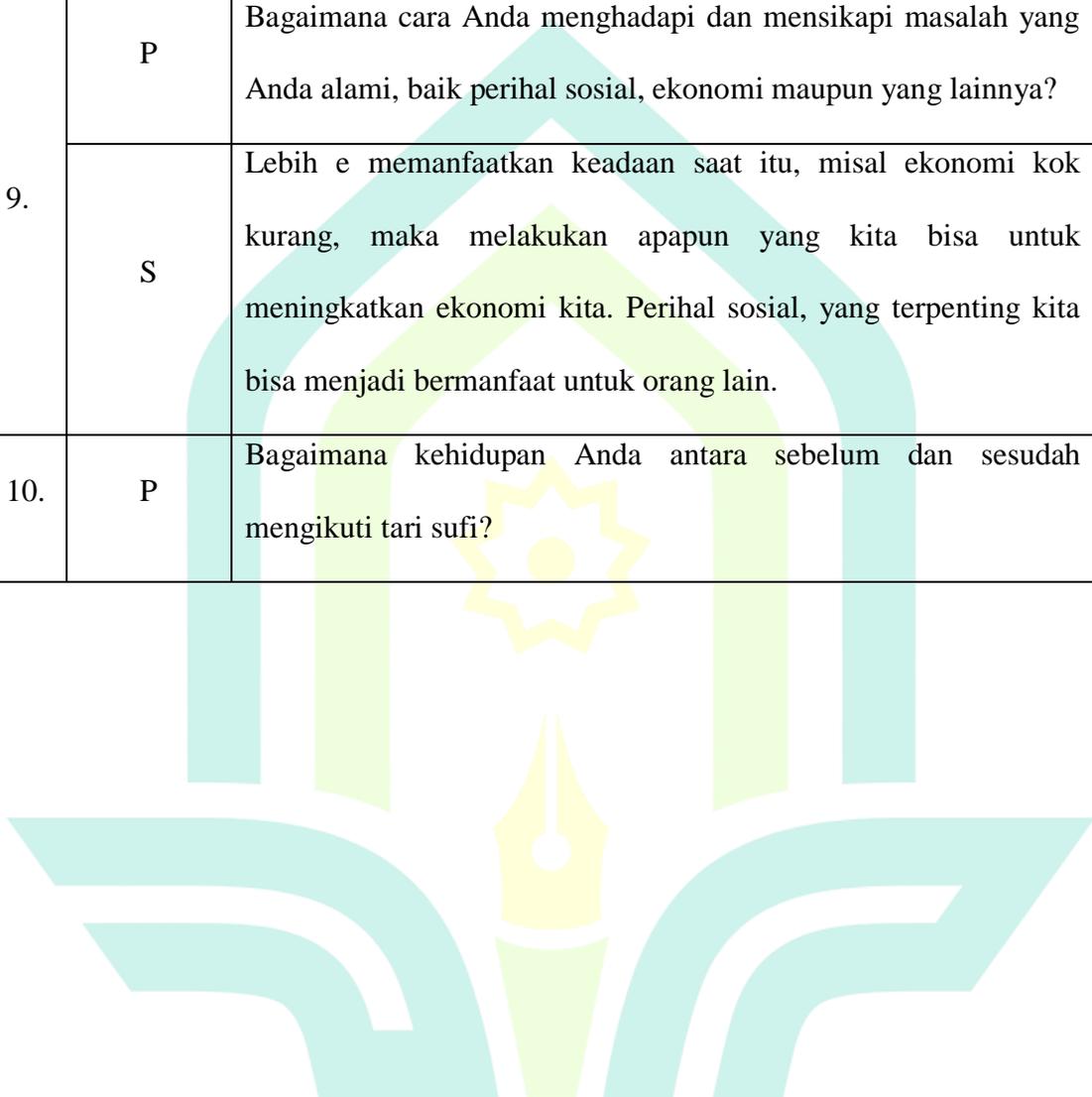
Keterangan : P (Peneliti), S (Subject)

A. Bagaimana kecerdasan spiritual remaja di komunitas Dervishe Pekalongan

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Kenapa Anda berlatih tari sufi, berikan alasannya?
	S	Saya awalnya penasaran. Dulunya kan suka ikut pengajian terus liat jadinya penasaran, kenapa bisa tidak pusing.
2.	P	Kapan Anda mulai belajar tari sufi?
	S	Saya mulai rutin latihan sejak 2022 di pondok Syafi'I Akrom
3.	P	Bagaimana perasaan Anda ketika melihat seseorang yang kesulitan dalam melakukan tarian, dan apa yang akan Anda lakukan?
	S	Rasa nya kan pasti pengen membantu, jadi misalkan orangnya butuh langsung dibantu.
4.	P	Bagaimana sikap Anda perihal fenomena banjir yang sering terjadi di kota Pekalongan?

	S	Tentunya ingin menolong sebisa mungkin, dan kasihan kita juga turut merasakan kesedihan.
5.	P	Bagaimana sikap Anda ketika ada teman maupun orang yang tidak Anda kenal melakukan kesalahan terhadapmu?
	S	Ya memaafkan, karena kadang yang salah menurut kita belum tentu salah menurut mereka, jadi nya memaklumi.
6.	P	Bagaimana cara Anda menghadapi seseorang yang meminjam pakaian tari sufi yang berwarna putih milikmu, akan tetapi ketika dikembalikan dalam keadaan kotor?
	S	Gpp, memaafkan. Karena terkadang orang-orang meh laundri bajunya mahal, akhirnya dicuci sendiri.
7.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika di lampu merah terdapat orang yang meminta-minta, baik dalam bentuk shodaqoh, infaq, maupun yang lainnya?
	S	Sebenarnya dalam negara kita kan tidak boleh, takut kesenangan lalu dijadikan sebagai pekerjaan pokok. Tapi menurut agama,selagi ada tetap ditolong. Jadinya diberi seadanya, dengan ikhlas.
8.	P	Bagaimana tindakan Anda ketika hendak melaksanakan shalat di masjid, lalu di pertengahan melihat sebuah kecelakaan dan Anda adalah orang pertama yang melihat kejadian tersebut?

	S	Lebih mementingkan menolong terlebih dahulu, karena orang tersebut membutuhkan pertolongannya. Dan nanti setelahnya baru sholat.
	P	Bagaimana cara Anda menghadapi dan mensikapi masalah yang Anda alami, baik perihal sosial, ekonomi maupun yang lainnya?
9.	S	Lebih e memanfaatkan keadaan saat itu, misal ekonomi kok kurang, maka melakukan apapun yang kita bisa untuk meningkatkan ekonomi kita. Perihal sosial, yang terpenting kita bisa menjadi bermanfaat untuk orang lain.
10.	P	Bagaimana kehidupan Anda antara sebelum dan sesudah mengikuti tari sufi?

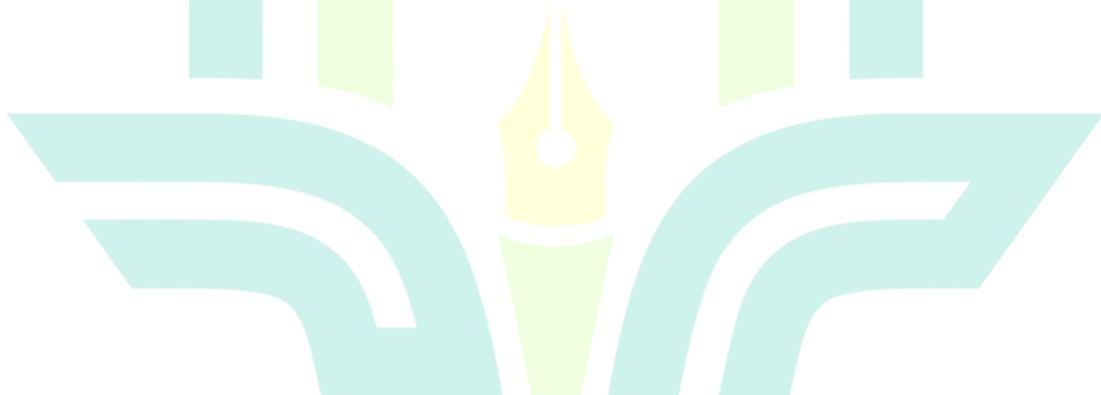


B. Bagaimana Implementasi tari sufi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Bagaimana cara Anda melakukan tarian saat menari?</p> <p>Sesuai yang diajarkan guru-guru. Awalnya menginjakan jempol kanan ke jempol kaki kiri. Terus hormat dengan posisi tangan menyilang, Kemudian ruku' untuk menghormati. Selanjutnya kaki kanan kebelakang dengan putaran berlawanan arah jarum jam. Gerakan pokoknya tangan kanan diatas, tangan kiri ada di bawah. Akan tetapi misalkan melakukan gerakan selain itu (Variasi), hanya sebagai ungkapan mahabbah diri kita. Gerakan setelah menyilang, gerakan tangan mula-mula kebawah dulu, terus keatas. Ketika mau berhenti, kembali menyilangkan tangan lagi. Kemudian kuda-kuda (kaki) harus jejek, jika pusing bisa sujud.</p>
2.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Bagaimana tahapan Anda dalam melakukan tarian baik sebelum dan sesudah melakukan tarian?</p> <p>Awalnya bersuci, tawasul. Kemudian memakai pakaian dengan menghadap kiblat. Jika tidak tahu arah kiblat, yang penting di niati menghadap kiblat dan membaca sholawat.</p>
3.	P	<p>Kapan waktu yang Anda gunakan untuk latihan tari sufi, dan apakah waktu tersebut mempengaruhi kualitas Anda dalam</p>

		menari?
	S	Biasanya Ahad sore. Atau satu minggu menjelang perform. Biasanya latihan di waktu sore, kalau tidak malem (setelah isya'). Soalnya kalau latihan berkeringat jadinya enakya malem kalau tidak sore menjelang waktu maghrib. Dan saya lebih suka ke sore.
4.	P	Tempat seperti apa yang membuat Anda nyaman dalam melakukan tarian?
	S	Yang rata, tidak licin.
5.	P	Iringan musik yang seperti apakah yang mempengaruhi kualitas tarian Anda?
	S	Kalau saya pribadi lebih senang yang bersemangat tidak sendu. Musiknya sholawat-sholawat. Akan tetapi sebenarnya tidak harus sholawat, hanya saja saya lebih senang sholawat.
6.	P	Kenapa Anda melakukan gerakan variasi saat melakukan tarian?
	S	Mengungkapkan rasa mahabbah kepada Allah, kemudian juga menyeimbangkan tarian.
7.	P	Bagaimana cara Anda menikmati setiap putaran dalam tarian Anda?
	S	Ikut menikmati iringan sholawat dan berdzikir.
8.	P	Bagaimana cara Anda mengembangkan kemampuan Anda dalam

		melakukan tarian sufi?
	S	Dengan latihan rutin. Selain itu dengan bertanya kekurangan ke orang lain.
9.	P	Bagaimana cara Anda mengatasi rasa mual/pusing saat melakukan tarian?
	S	Jika sedang latihan dengan sujud. Misalkan mual dikeluarkan saja. Ketika berputar tidak pusing karena fokus. Dan jangan menggerakkan kepala dengan tiba-tiba.
10.	P	Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk merasakan kenyamanan dalam melakukan tarian?
	S	Selama tenang, dan suasana tidak gaduh bisa membuat nyaman, dan tidak bergantung berapa lama waktu yang dilakukan.



TRANSKIP WAWANCARA VII

Nama Narasumber : Ahlis Sulton
Jabatan : Ketua Komunitas Dervishe Pekalongan
Tempat : Pekalongan
Waktu : 26 Januari 2023
Keterangan : P (Peneliti), S (Subject)

No.	Pelaku	Pertanyaan
1.	P	Bagaimana tehnik/cara yang Anda ajarkan baik sebelum atau saat melakukan tari sufi?
	S	<p>Seperti sebuah tarian pada umumnya, dalam tari sufi sendiri ada aturan main yang tidak baku (tidak dituliskan dan tidak diharuskan) paling tidak inti gerakan pokoknya adalah berputar. Berputar yang sebelum memulai kita benar – benar mensucikan diri, artinya jangan sampai diri kita terkotori hati kita sendiri. Paling tidak kita berusaha untuk mensucikan diri, baik itu iri dengki, hasud dan lain sebagainya itu kita hilangkan. Proses sebelum melakukan tarian itu ya seperti itu, nah proses syariatnya itu seperti wudhu, misalkan butuh mandi ya mandi silahkan. setelah itu baru memakai pakaian dengan baik dan benar, karena kita akan bermunajat akan menghadirkan Tuhan di diri kita, moso yoho kita pak menghadirkan Tuhan nang awak dewe, kok kita</p>

dalam keadaan compang-camping. Selanjutnya ada gerak-gerak yang memiliki makna sendiri. Seperti Filosofi kita berputar ke kiri seperti kita Thawaf dan itu sangat berpengaruh sekali dengan jantung, paru-paru memang sangat berpengaruh jika kita berputar ke arah kiri. Sebagaimana yang saya rasakan itu rasa-rasanya kita seperti mendapatkan oksigen baru, seperti kita olah raga di pagi hari, meskipun kita melakukan tariannya di malam hari. Akhirnya menjadi fresh. Dan dahsyat sekali yang gerak berputar ke kiri itu artinya mungkin yang toksin-toksin dalam tubuh yang negatif dapat keluar melalui keringat itu sendiri. Nah gerak nya sendiri berputar tangan menjulai keatas. Sebelum berputar itu sendiri kita melakukan gerakan semacam ruku' atau penghormatan. Itu digunakan untuk melakukan penghormatan dipentas-pentas kepada audien maupun dalam spritual kepada guru/mursyid, selain itu berguna untuk memompa denyut jantung. Gerakan ruku' juga Sebagai awal jantung kita siap untuk bergerak lebih kencang. Saat melakukan ruku' denyut jantung akan berbeda dengan kita berdiri biasa. Dan juga filsofi lain, kita itu meninggikan hati kita lebih tinggi dari akal atau otak kita. Saat kita ruku' dada kita pasti lebih tinggi dari kepala, artinya kita meninggikan hati kita, karena hati itu tidak mudah rusak dari

pada akal itu sendiri. Kita mendepak seperti orang menggigil mendepak kedua bahu juga ada filosofinya, mendepak bahu adalah sebuah tompangan kehidupan lah kita mendepak, kita perkuat dengan dipegang. Setelah itu tangan turun ke hati. Setelah kita memperkuat diri, kita turun kehati, kita rasakan melalui hati. Setelah itu turun ke pusaran, melalui pusaran itu kita stabilkan poros kehidupan tubuh kita lalu kita tarik keatas. Menarik/menjulai tangan ke atas. Mengangkat tangan ke atas itu kita melalui indra yang ada dikepala, penglihatan kita netralkan, hidung, mulut, dan pendengaran. Kemudian kita naik ke atas yang kanan menjulang ke atas memohon rahmat, yang kiri menyebarkan rahmat. Kita itu sebagai media atau objek yang menyalurkan. Seorang dervishe itu seperti itu, tidak untuk diri kita sendiri. Dan erat kaitan gerak-gerak tadi, dalam ajaran agama dan al-quran. Karena ini adalah gerak spiritual yang erat kaitannya dengan agama. Setelah itu kita berhenti. Ketika kita menetralkan gerak berputar yang merupakan gerak tidak umum pada seseorang. Gerakan umum seseorang pada umumnya kan geser ke kanan/kiri, loncat keatas dan bawah. Gerak berputar itu diluar gerak pada biasanya orang. Dan gerak tari ini berputar, jadi ada penetrasi gerakan tadi, ketika kita berhenti maka rukuk

		<p>kembali. Gerakan ruku' yang pada awalnya sebagai penghormatan kepada mursyid, kepada guru atau pembimbing jalan kita, juga sebagai penetrasi rasa pusing dan pada praktiknya sangat besar sekali. Ketika kita sangat pusing sekali ya kita sujudkan saja, kita sujud artinya kita menaruh kepala kita lebih rendah dari jantung dan akal kita. Inn syaa Allah yang awalnya pusing sekali akan hilang dengan sendirinya dan secara peredaran darahpun berbeda.</p> <p>Ketika awal tari sufi 2014 ahir setelah menikah memang ingin menghilangkan rasa ketergantungan, yang misal pegal minum obat pegal, pusing minum obat pusing. Akan tetapi ketika menautkan tari sufi yang awalnya butuh, kok sekarang menjadi tidak dan hilang. Saya sudah benar-benar merasakan sendiri karena memang tak niatkan ke arah itu. Sebuah ungkapan lain prasangkamu adalah doa mu. Selain itu yang awalnya emosional tidak bisa kekontrol.</p>
2.	P	Bagaimana sikap remaja anggota komunitas Dervishe Pekalongan baik sebelum maupun sesudah bergabung dalam komuntas?
	S	Banyak yang seperti itu, Bahkan jika mencapai tahap klimaks pemahaman kehidupan, akan enggan untuk menari untuk entertaint, Dan akan menari hanya untuk spiritual. Setelah

		mencapai tahap klimaks akan muncul kepekaan-kepekaan terhadap kehidupan sekitar.
3.	P	Bagaimana cara Anda memberikan arahan kepada anggota komunitas Dervishe Pekalongan?
	S	Dengan menyarankan para anggota untuk mencari guru spiritual sendiri, diusahakan yang berthoriqoh, sanadnya jelas sampai nabi ﷺ silahkan. Akan tetapi gerak lakunya di masyarakat sesuai dengan norma-norma, baik norma agama, norma kebangsaan, bernegara dan bersosial masyarakat. Sangat jelas tari sufi mampu mengarahkan ke arah itu, jika berpikir. Tetapi jika hanya berputar dan tidak memahami keadaan setelah berputar atau sebelum berputar maka tidak akan mengalami perbedaan.
4.	P	Bagaimana perkembangan anggota remaja komunitas Dervishe Pekalongan dalam melakukan tarian?
		Slamet nugroho itu sendiri sudah seperti akan menemukan klimaks, entah apa yang ia temukan saya tidak paham. Karena dicapai dengan bahasa masing-masing. Selain itu juga ada saudara alwan yang mau rutin latihan akhirnya kehidupannya tenang, tidak grusah-grusuh dan getunan, tetapi tetap santai saja serta menyikapi sesuatu dengan tidak frontal.

LEMBAR OBSERVASI I

(Gerakan dan tahapan tari sufi)

No	Tahapan/Gerakan	Detail Gerakan / Tahapan	Rohman	
			Iya	Tidak
1.	Bersuci (<i>Thaharah</i>)	Wudhu	√	
		Mandi		√
		Puasa		√
		Sholat Sunnah		√
2.	Tawasul	Nabi Muhammad ﷺ	√	
		Syekh Maulana Jalaluddin Rumi	√	
		KH. Maulana Amin Budi Hardjono	√	
		Guru-guru spiritual	√	
3.	Sholawat	Saat Memakai kostum	√	
		Menghadap kiblat		√
4.	Menyilangkan tangan di bahu	Jempol kaki kanan Menginjak jempol kaki kiri	√	
		Pandangan lurus kedepan	√	
5.	Ruku' I (penghormatan)	Membungkukan badan dengan kepala lebih rendah dari hati	√	

6.	Berputar	Menarik kaki kanan kebelakang (persiapan)		√
		Berputar ke arah kiri	√	
		Berdzikir	√	
		Pandangan fokus	√	
		Tangan berpindah kebagian bawah pusar lalu ke atas	√	
		Tangan kanan diatas dan tangan kiri lurus	√	
		Melakukan gerakan variasi	√	
7.	Ruku' II (Penetrasi)	Ruku'	√	
		Bersujud		√

No	Tahapan/Gerakan	Detail Gerakan / Tahapan	Feri	
			Iya	Tidak
1.	Bersuci (Thaharah)	Wudhu	√	
		Mandi		√
		Puasa		√
		Sholat Sunnah		√
2.	Tawasul	Nabi Muhammad ﷺ	√	
		Syekh Maulana Jalaluddin Rumi	√	
		KH. Maulana Amin Budi Hardjono	√	
		Guru-guru spiritual	√	
3.	Sholawat	Memakai kostum		√
		Menghadap kiblat		√
4.	Menyilangkan tangan di bahu	Jempol kaki kanan Menginjak jempol kaki kiri	√	
		Pandangan lurus kedepan	√	
5.	Ruku' I (penghormatan)	Membungkukan badan dengan kepala lebih rendah dari hati	√	

6.	Berputar	Menarik kaki kanan kebelakang (persiapan)	√	
		Berputar ke arah kiri	√	
		Berdzikir	√	
		Pandangan fokus	√	
		Tangan berpindah kebagian bawah pusar lalu ke atas	√	
		Tangan kanan diatas dan tangan kiri lurus	√	
		Melakukan gerakan variasi	√	
7.	Ruku' II (Penetrasi)	Ruku'	√	
		Bersujud		√

No	Tahapan/Gerakan	Detail Gerakan / Tahapan	Alwan	
			Iya	Tidak
1.	Bersuci (Thaharah)	Wudhu		√
		Mandi		√
		Puasa		√
		Sholat Sunnah		√
2.	Tawasul	Nabi Muhammad ﷺ	√	
		Syekh Maulana Jalaluddin Rumi	√	
		KH. Maulana Amin Budi Hardjono	√	
		Guru-guru spiritual	√	
3.	Sholawat	Memakai kostum		√
		Menghadap kiblat		√
4.	Menyilangkan tangan di bahu	Jempol kaki kanan Menginjak jempol kaki kiri	√	
		Pandangan lurus kedepan	√	
5.	Ruku' I (penghormatan)	Membungkukan badan dengan kepala lebih rendah dari hati	√	

6.	Berputar	Menarik kaki kanan kebelakang (persiapan)	√	
		Berputar ke arah kiri	√	
		Berdzikir	√	
		Pandangan fokus	√	
		Tangan berpindah kebagian bawah pusar lalu ke atas	√	
		Tangan kanan diatas dan tangan kiri lurus	√	
		Melakukan gerakan variasi		√
7.	Ruku' II (Penetrasi)	Ruku'	√	
		Bersujud		√

No	Tahapan/Gerakan	Detail Gerakan / Tahapan	Fajar	
			Iya	Tidak
1.	Bersuci (Thaharah)	Wudhu	√	
		Mandi		√
		Puasa		√
		Sholat Sunnah		√
2.	Tawasul	Nabi Muhammad ﷺ	√	
		Syekh Maulana Jalaluddin Rumi	√	
		KH. Maulana Amin Budi Hardjono	√	
		Guru-guru spiritual	√	
3.	Sholawat	Memakai kostum	√	
		Menghadap kiblat		√
4.	Menyilangkan tangan di bahu	Jempol kaki kanan Menginjak jempol kaki kiri	√	
		Pandangan lurus kedepan	√	
5.	Ruku' I (penghormatan)	Membungkukan badan dengan kepala lebih rendah dari hati	√	

6.	Berputar	Menarik kaki kanan kebelakang (persiapan)	√	
		Berputar ke arah kiri	√	
		Berdzikir	√	
		Pandangan fokus	√	
		Tangan berpindah kebagian bawah pusar lalu ke atas	√	
		Tangan kanan diatas dan tangan kiri lurus	√	
		Melakukan gerakan variasi	√	
7.	Ruku' II (Penetrasi)	Ruku'	√	
		Bersujud		√

No	Tahapan/Gerakan	Detail Gerakan / Tahapan	Riyan	
			Iya	Tidak
1.	Bersuci (Thaharah)	Wudhu	√	
		Mandi		√
		Puasa		√
		Sholat Sunnah		√
2.	Tawasul	Nabi Muhammad ﷺ	√	
		Syekh Maulana Jalaluddin Rumi	√	
		KH. Maulana Amin Budi Hardjono	√	
		Guru-guru spiritual	√	
3.	Sholawat	Memakai kostum	√	
		Menghadap kiblat	√	
4.	Menyilangkan tangan di bahu	Jempol kaki kanan Menginjak jempol kaki kiri	√	
		Pandangan lurus kedepan	√	
5.	Ruku' I (penghormatan)	Membungkukan badan dengan kepala lebih rendah dari hati	√	

6.	Berputar	Menarik kaki kanan kebelakang (persiapan)		√
		Berputar ke arah kiri	√	
		Berdzikir	√	
		Pandangan fokus	√	
		Tangan berpindah kebagian bawah pusar lalu ke atas	√	
		Tangan kanan diatas dan tangan kiri lurus	√	
		Melakukan gerakan variasi	√	
7.	Ruku' II (Penetrasi)	Ruku'	√	
		Bersujud		√

No	Tahapan/Gerakan	Detail Gerakan / Tahapan	Indah	
			Iya	Tidak
1.	Bersuci (Thaharah)	Wudhu	√	
		Mandi		√
		Puasa		√
		Sholat Sunnah		√
2.	Tawasul	Nabi Muhammad ﷺ	√	
		Syekh Maulana Jalaluddin Rumi	√	
		KH. Maulana Amin Budi Hardjono	√	
		Guru-guru spiritual	√	
3.	Sholawat	Memakai kostum	√	
		Menghadap kiblat	√	
4.	Menyilangkan tangan di bahu	Jempol kaki kanan Menginjak jempol kaki kiri	√	
		Pandangan lurus kedepan	√	
5.	Ruku' I (penghormatan)	Membungkukan badan dengan kepala lebih rendah dari hati	√	

6.	Berputar	Menarik kaki kanan kebelakang (persiapan)	√	
		Berputar ke arah kiri	√	
		Berdzikir	√	
		Pandangan fokus	√	
		Tangan berpindah kebagian bawah pusar lalu ke atas	√	
		Tangan kanan diatas dan tangan kiri lurus	√	
		Melakukan gerakan variasi		√
7.	Ruku' II (Penetrasi)	Ruku'	√	
		Bersujud		√

LEMBAR OBSERVASI II

No.	Indikator SQ	Perilaku SQ	Rohman					
			Pra			Pasca		
			Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Takwa	Takut			√		√	
		Amanah		√		√		
2.	Merasakan kehadiran Allah SWT	Merasa diawasi			√		√	
		Kesadaran diri		√			√	
3.	Berdzikir dan berdoa	Mengucapkan		√		√		
		Mengingat			√		√	
		Merasakan			√		√	
4.	Mempunyai kualitas sabar	Ikhtiar			√	√		
		Syukur		√		√		
5.	Cenderung terhadap kebaikan	Berakhlak Terpuji		√		√		
		Takwa			√		√	
6.	Memiliki empati	Memahami			√	√		
		Merasakan		√		√		
		Memikirkan		√		√		
7.	Berjiwa besar	Memaafkan		√			√	
		Melupakan		√			√	
8.	Menolong dan melayani	Peduli		√			√	
		Gotong – royong		√		√		

No.	Indikator SQ	Perilaku SQ	Feri					
			Pra			Pasca		
			Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Takwa	Takut			√		√	
		Amanah		√		√		
2.	Merasakan kehadiran Allah SWT	Merasa diawasi			√		√	
		Kesadaran diri		√		√		
3.	Berdzikir dan berdoa	Mengucapkan		√			√	
		Mengingat			√			√
		Merasakan			√		√	
4.	Mempunyai kualitas sabar	Ikhtiar			√	√		
		Syukur		√		√		
5.	Cenderung terhadap kebaikan	Berakhlak Terpuji		√		√		
		Takwa			√		√	
6.	Memiliki empati	Memahami			√	√		
		Merasakan		√		√		
		Memikirkan		√		√		
7.	Berjiwa besar	Memaafkan		√			√	
		Melupakan			√		√	
8.	Menolong dan melayani	Peduli		√			√	
		Gotong – royong		√		√		

No.	Indikator SQ	Perilaku SQ	Alwan					
			Pra			Pasca		
			Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Takwa	Takut			√		√	
		Amanah			√		√	
2.	Merasakan kehadiran Allah SWT	Merasa diawasi			√			√
		Kesadaran diri		√			√	
3.	Berdzikir dan berdoa	Mengucapkan		√		√		
		Mengingat			√		√	
		Merasakan			√		√	
4.	Mempunyai kualitas sabar	Ikhtiar		√		√		
		Syukur			√	√		
5.	Cenderung terhadap kebaikan	Berakhlak Terpuji		√		√		
		Takwa			√		√	
6.	Memiliki empati	Memahami			√		√	
		Merasakan		√			√	
		Memikirkan			√		√	
7.	Berjiwa besar	Memaafkan		√			√	
		Melupakan		√		√		
8.	Menolong dan melayani	Peduli		√		√		
		Gotong – royong		√		√		

No.	Indikator SQ	Perilaku SQ	Fajar					
			Pra			Pasca		
			Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Takwa	Takut		√		√		
		Amanah		√		√		
2.	Merasakan kehadiran Allah SWT	Merasa diawasi		√		√		
		Kesadaran diri			√	√		
3.	Berdzikir dan berdoa	Mengucapkan			√	√		
		Mengingat		√			√	
		Merasakan			√		√	
4.	Mempunyai kualitas sabar	Ikhtiar			√	√		
		Syukur		√		√		
5.	Cenderung terhadap kebaikan	Berakhlak Terpuji		√		√		
		Takwa			√		√	
6.	Memiliki empati	Memahami			√		√	
		Merasakan			√		√	
		Memikirkan		√		√		
7.	Berjiwa besar	Memaafkan		√		√		
		Melupakan		√		√		
8.	Menolong dan melayani	Peduli		√			√	
		Gotong – royong		√		√		

No.	Indikator SQ	Perilaku SQ	Riyan					
			Pra			Pasca		
			Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Takwa	Takut			√	√		
		Amanah		√		√		
2.	Merasakan kehadiran Allah SWT	Merasa diawasi			√	√		
		Kesadaran diri		√		√		
3.	Berdzikir dan berdoa	Mengucapkan		√		√		
		Mengingat			√			√
		Merasakan			√			√
4.	Mempunyai kualitas sabar	Ikhtiar			√	√		
		Syukur		√			√	
5.	Cenderung terhadap kebaikan	Berakhlak Terpuji		√			√	
		Takwa			√		√	
6.	Memiliki empati	Memahami			√		√	
		Merasakan		√		√		
		Memikirkan		√			√	
7.	Berjiwa besar	Memaafkan		√		√		
		Melupakan		√		√		
8.	Menolong dan melayani	Peduli			√	√	√	
		Gotong – royong	√			√		

No.	Indikator SQ	Perilaku SQ	Indah					
			Pra			Pasca		
			Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Takwa	Takut		√		√		
		Amanah		√		√		
2.	Merasakan kehadiran Allah SWT	Merasa diawasi		√		√		
		Kesadaran diri		√		√		
3.	Berdzikir dan berdoa	Mengucapkan		√		√		
		Mengingat			√		√	
		Merasakan			√	√		
4.	Mempunyai kualitas sabar	Ikhtiar			√		√	
		Syukur		√			√	
5.	Cenderung terhadap kebaikan	Berakhlak Terpuji		√		√		
		Takwa		√		√		
6.	Memiliki empati	Memahami			√		√	
		Merasakan		√		√		
		Memikirkan		√		√		
7.	Berjiwa besar	Memaafkan		√		√		
		Melupakan		√		√		
8.	Menolong dan melayani	Peduli		√		√		
		Gotong – royong		√		√		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Bayu Bimantoro

NIM : 3319011

Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 6 Maret 2001

Agama : Islam

Alamat : Desa Pajomblangan Rt.02 / Rw.05, Kec. Kedungwuni, Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wahyudi

Pekerjaan : -

Nama Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Pajomblangan Rt.02 / Rw.05, Kec. Kedungwuni, Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA. Muslimat NU Pajombalngan
2. MI WS Pajomblangan 02
3. SMP NU Pajomblangan
4. MA Salafiyah Syafi'iyah Proto
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Maret 2023
Penulis

Bayu Bimantoro
NIM.3319011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingsdur.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-107/Un.27/TU.III.1/PP.00.9/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Januari 2023

Yth. Komunitas Dervishe Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Bayu Bimantoro
NIM : 3319011
Jurusan/Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
“Implementasi tari sufi sebagai media untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja (Study komunitas Dervishe Pekalongan)”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Muhtar Ali Ahmadi, S.Ag NIP. 197406022000031004 Kepala Bagian Tata Usaha
--	---



Alamat: Jl. Tembus pasar grogolan baru depan SD Negeri Medono 01 Pekalongan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDI

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua komunitas Tari Sufi Dervishe Pekalongan kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa:

Nama : Bayu Bimantoro
NIM : 3319011
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Pekerjaan : Mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Komunitas Tari Sufi Dervishe Pekalongan selama 3 Bulan (Januari – Maret) tahun 2023, dengan judul **“Implementasi Tari Sufi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja (Study Komunitas Dervishe Pekalongan)”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Ketua komunitas Tari Sufi
Dervishe Pekalongan

Ahlu Sulton



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bayu Bimantoro
NIM : 3319011
Jurusan/Prodi : TP
E-mail address : bima6greatgeneration@gmail.com
No. Hp : 085725132267

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Tari Sufi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja

(Study Komunitas Dervishe Pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 APRIL 2023



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD